

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode-metode yang digunakan.¹

Metode penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan. Maka dari itu perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.² Adapun metode-metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Dengan metode ini penulis melakukan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti. Penulisan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di masyarakat.³

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit. Adapun menjadi obyek penelitian disini adalah tentang praktek Jual Beli Rambut untuk Produksi Sanggul di Desa Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Sedang subyek dalam penelitian skripsi adalah penjual dan pembeli sanggul dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, Metodologi Penulisan, CV Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm.25

² Hamidi, Metode Penulisan Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penulisan, UMM Press, Malang, 2004, hlm.68

³ Deddy Mulyana, Metodologi Penulisan Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2008, hlm.160

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan secara metodologi adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik studi kasus yang digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.⁴

Data tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen personal, dan dokumen lain yang mendukung dalam penelitian. Sistematika penelitian kualitatif dimulai dari pengangkatan masalah yang akan diteliti, biasanya hal-hal yang mempunyai keunikan, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik dan kadang sangat bersifat individual. Selanjutnya, peneliti memunculkan pertanyaan penelitian berdasar pada masalah yang telah ditemukan nantinya dicarikan data-data yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang muncul. Kemudian data-data yang telah ditemukan harus diolah dan dianalisis sedemikian rupa sehingga benar-benar menjadi acuan jawaban dari pertanyaan yang muncul untuk nantinya ditarik kesimpulan penelitian.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Biklen; Lincloln, dan Guba dalam Moeong; Nana Sudjana dan Ibarahim; H.B. Mustopo adalah lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data, analisis data dilakukan secara induktif.⁵ Penelitian Kualitatif secara konsep pendekatan penelitian mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian. Karenanya frasa pendekatan kualitatif mengacu kepada perspektif tertentu, biasanya adalah persepektif-persepektif yang berada di dalam paradigma post-positivistis, seperti fenomenologi dan interaksionisme simbolik.⁶ Penelitian kualitatif juga identik dengan paparan yang deskriptif,

⁴Tohirin, Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Rajawali Pers, 2013, hlm.20

⁵Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 93.

⁶ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu), PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 11.

artinya data-data yang ditampilkan lebih bersifat penggambaran atas apa yang dihasilkan bukan sajian data-data statistik. Responden atau informan data yang diteliti menjadi ciri lain dari penelitian kualitatif sebab adanya penekanan proses penelitian dimana keberlangsungan penelitian pada sumber data atau objek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan atas dua macam, yaitu:⁷

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya juga merupakan data primer. Data primer bersifat polos, apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.

Data ini diperoleh dilapangan dengan cara wawancara dengan pihak yang melakukan transaksi jual beli rambut untuk diproduksi menjadi sanggul di Desa Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

Adapun sebagai penunjang peneliti mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta pengumpulan dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait masalah penelitian ini.

⁷Mahmud, Metode Penulisan Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.146

D. Metode pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.⁸ Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam berinteraksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Dalam tehnik ini, penulis berusaha agar dapat diterima sebagai orang dalam para responden, karena tehnik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penulisan terhadap kehadiran penulis.¹⁰ Observasi berarti penulis melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan, dikatakan atau diperbincangkan responden yang berkaitan dengan topik permasalahan termasuk mencatat atau merekamnya. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain. Selain itu observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.¹¹ Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan,

⁸Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, Op.Cit., hlm.74

⁹Ibid.,hlm.75

¹⁰Hamidi, Op.Cit. hlm.72

¹¹S. Nasution, Metode Research (Penulisan Ilmiah), PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.107

karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu banyak fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam melakukan observasi penelitian studi kasus ini, penulis melakukan observasi di lokasi objek penelitian yang beralamat di Desa Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Interviewer harus mengenalkan dirinya kepada interviewee baik langsung maupun tidak langsung serta menyampaikan maksud penelitian untuk kemajuan ilmu dan kepentingan bersama, serta sekaligus meminta kesediaan waktu wawancara dapat dimulai.¹²

Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan peneliti sebagai awal apabila akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam perkembangannya, metode wawancara kualitatif dipakai bersamaan dengan metode observasi yang memuat sifat-sifat kuantitatif, artinya wawancara dilakukan secara kritis, bersandar pada keterangan untuk mengatasi kesenjangan pengertian antar pelaku.¹³

Adapun responden yang diwawancarai adalah pihak penjual dan pihak pembeli.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk

¹²Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.97

¹³Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, Op.Cit., hlm.80

keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna untuk sumber data. Dokumen ini dapat berupa kertas yang berisi tulisan, foto ataupun video.¹⁴ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan sebagai pelengkap penelitian dan digunakan untuk memperoleh data tentang jual beli rambut dalam perspektif hukum Islam di desa Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji keabsahan dilakukan dengan beberapa teknik antara lain dilakukan dengan:

1. Triangulasi sumber data

Menggunakan sumber data hasil observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi metode menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan sumber data dengan metode yang sama.

Trigulasi teknik berarti peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik terhadap sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁴Ibid.,hlm.86

3. Triangulasi dengan penulis

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan.

4. Triangulasi dengan teori

Triangulasi teori menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dengan teori yang digunakan peneliti.

5. Pengecekan anggota

Penulis mengumpulkan narasumber dan mengecek kembali kebenaran data.

6. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan bersama peneliti lain untuk mengecek ulang analisis yang telah dilakukan.

7. Ketekunan pengamatan

Ketekunan ini dalam arti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Selain itu mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.

8. Analisis kasus negatif

Dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi atau data yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.¹⁵

F. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data

¹⁵Tohirin, Op.Cit., hlm.72-74

telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung disepanjang penelitian dikerjakan.¹⁶

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan responden di Desa Geneng Kecamatan Mijen Kabupaten Demak secara langsung dan berpedoman pada terpenuhnya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan.

Data penelitian kualitatif yang dikumpulkan meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumen personal atau catatan resmi lainnya. Penulis mencoba menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam. Setelah terkumpulnya database teks, kemudian dilakukan dengan analisis teks dengan memasukkan ke dalam kelompok-kelompok kalimat dan menetapkan arti dari segmen-segmen data.¹⁷

Penulis menganalisa kata-kata dan dokumen untuk menguraikan fenomena sentral penulisan. Deskripsi ini secara khusus meliputi informasi secara kontekstual mengenai orang yang diteliti, seperti setting waktu, individu yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Penulis melanjutkan dengan menganalisa kata-kata atau dokumen untuk mengembangkan tema atau kategori pengertian menurut subyek.

Setelah data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memanfaatkan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu

¹⁶Ibid., hlm142

¹⁷Asmadi Als, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penulisan Psikologi, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2004, hlm.48

wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data display yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredible atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan

kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

